

Pentingnya Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar

Adilla¹, Hany Arifya², Muthi'ah Nailah Azra³, Salsabila Zahra Rangky⁴,
Yufa Ainun Hidayat⁵

^{1,2,3,4,5} Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sumatera
Utara

e-mail: adillaazalea2019@gmail.com¹, hanyarifya@gmail.com²,
muthiah.nailah2006@gmail.com³, Salsabilazr85@gmail.com⁴,
yufaainun2@gmail.com⁵

Abstrak

Pendidikan multikultural sangat penting di Sekolah Dasar (SD) sebagai upaya untuk menghadapi era globalisasi dan membangun karakter bangsa yang toleran dan menghargai perbedaan budaya. Guru memiliki peran penting dalam implementasi pendidikan multikultural di SD, serta keberhasilan implementasi dipengaruhi oleh peran kepala sekolah dan guru-guru dalam menerapkan pendidikan multikultural. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengkolaborasikan pelaksanaan pendidikan multikultural di sekolah dasar berdasarkan landasan teori. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dalam tulisan ini bertujuan untuk mengemukakan pendidikan karakter, tujuan dan fokus pendidikan karakter berbasis multikultural, strategi implementasi pendidikan karakter berbasis multikultural di sekolah, implementasi pendidikan karakter berbasis multikultural di sekolah, dan peran guru serta sekolah dalam implementasi pendidikan karakter berbasis multikultural. Pendidikan berkarakter merupakan upaya sadar dan terencana untuk menciptakan manusia yang seutuhnya atau manusia yang memiliki budi pekerti luhur.

Kata Kunci: *Pendidikan, Multikultural, Siswa Peran*

Abstract

Multicultural education is very important in elementary schools (SD) as an effort to face the era of globalization and build a national character that is tolerant and respects cultural differences. Teachers have an important role in implementing multicultural education in elementary schools, and the success of implementation is influenced by the role of the school principal and teachers in implementing multicultural education. The aim of this research is to collaborate on the implementation of multicultural education in elementary schools based on a theoretical basis. Researchers in this study used descriptive qualitative methods. This article aims to explain character education, the aims and focus of multicultural-based character education, strategies for implementing multicultural-based character education in schools, the implementation of multicultural-based character education in schools, and the role of teachers and schools in implementing multicultural-based character education. Character education is a conscious and planned effort to create complete humans or humans who have noble character.

Keywords : *Education, Multicultural, Role Students*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara multikultural yang memiliki berbagai keberagaman di masyarakat baik agama, status sosial, ekonomi, jenis identitas budaya, bahasa, ras, dan berkebutuhan khusus. Perlu bagi sekolah untuk memberikan pemahaman akan pemaknaan tentang keberagaman kepada peserta didik yang ke depannya menjadi pelaku sosial

dimasyarakat yang pluralisme sehingga tumbuh sikap toleransi terhadap perbedaan di dalam diri mereka. Salah satunya dengan menumbuhkan budaya positif di lingkungan sekolah dan mengimplementasikan budaya ke dalam pelajaran untuk membangun karakter pluralisme peserta didik (Rijal, et al., 2023; Alirmansyah, et al., 2019). Pendidikan multikultural telah menjadi subjek yang sangat relevan dalam konteks pendidikan modern, terutama di Sekolah Dasar (SD). Era globalisasi dan kemajuan teknologi telah meningkatkan interaksi antarbudaya, memungkinkan kontak yang lebih dekat antara individu dari latar belakang yang berbeda. Dalam konteks ini, pendidikan multikultural menjadi sangat penting untuk membantu siswa memahami dan menghargai perbedaan budaya, serta membangun karakter bangsa yang toleran dan menghargai keragaman.

Pendidikan multikultural di SD tidak hanya berfokus pada pengenalan ideologi multikulturalisme, tetapi juga pada pengembangan kemampuan siswa untuk berinteraksi dengan orang lain yang berbeda. Dengan demikian, pendidikan multikultural dapat membantu mencegah konflik dan membangun kesadaran multikultural pada siswa, memperluas pengetahuan tentang keragaman, dan menumbuhkan rasa toleransi. Namun, implementasi pendidikan multikultural di SD tidak mudah dan memerlukan peran guru yang hebat, serta keberhasilan implementasi dipengaruhi oleh peran kepala sekolah dan guru-guru dalam menerapkan pendidikan multikultural. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meneliti peranan pendidikan multikultural dalam membentuk karakter siswa di SD dan bagaimana implementasi pendidikan multikultural dapat dilakukan secara efektif di jenjang pendidikan dasar (Sulsilohningsih,2020).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data penelitian ini diperoleh dari literatur-literatur yang relevan seperti buku, artikel ilmiah atau jurnal yang terkait dengan topik yang dipilih. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metode study literature atau penelitian kepustakaan ini yaitu mendapatkan data penelitian berdasarkan hal-hal atau variabel dalam bentuk artikel, jurnal, catatan, buku dan sebagainya (Santosa, 2015) Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi. Pembacaan ulang dokumen dan pengecekan antar perpustakaan dilakukan untuk memperoleh hasil penelitian yang akurat dan meminimalkan kesalahan yang disebabkan oleh kekurangan peneliti (menghindari kesalahan dalam penyampaian informasi). Penelitian ini dilaporkan oleh , dan hasilnya disusun berdasarkan prinsip kemudahan dan kesederhanaan. Angka tersebut adalah , mengingat peneliti mempunyai keterampilan yang terbatas dan belum mampu melakukan tinjauan literatur secara rinci. (Anggito & Setiawan, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Indonesia merupakan negara dengan beragam budaya, bahasa, agama, suku, dan suku yang tersebar di berbagai wilayah negara (Retnawati,2016) Para pendiri bangsa Indonesia dengan bijak menyadari bahwa fakta sosial ini merupakan anugerah yang patut diapresiasi dan patut dilestarikan sebagai warisan bagi generasi mendatang. Pendidikan multikultural adalah pendekatan pendidikan yang mengakui, menghargai, dan mengintegrasikan keberagaman budaya, etnis, dan agama dalam proses belajar mengajar. Tujuan pendidikan multikultural adalah untuk mempromosikan kesadaran dan penghargaan terhadap keanekaragaman budaya, mengurangi prasangka dan diskriminasi, serta mengembangkan keterampilan komunikasi antarbudaya yang efektif (Salman,2023).

Prinsip pendidikan multikultural dapat dipahami secara sederhana sebagai aturan, ketentuan/hukum, standar dalam pelaksanaan pendidikan multikultural. Prinsip pendidikan multikultural terdiri dari 3 prinsip (Tilar, 2004) yaitu sebagai berikut: (1) Aspek pedagogik yang dilandasi kesetaraan manusia (equity pedagogy); (2) Pengembangan pribadi yang cerdas dalam menguasai ilmu pengetahuan; (3) Prinsip globalisasi. Kemudian York (2003) menjelaskan bahwa beberapa prinsip penting dalam pendidikan multikultural adalah sebagai berikut: (1) Pengakuan keberagaman; (2) Inklusivitas; (3) Pengembangan kesadaran

budaya: (4) Pembelajaran lintas budaya; (5) Pengembangan keterampilan komunikasi antarbudaya. Sehingga dapat dipahami bahwa prinsip pendidikan multikultural adalah kerangka konsep yang mendorong pendidikan untuk menjadi inklusif, menghormati, dan memahami keberagaman budaya, agama, etnis, dan latar belakang sosial dalam konteks pembelajaran. Prinsip-prinsip ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mempromosikan toleransi, kerja sama, pemahaman lintas budaya, dan penghormatan terhadap perbedaan. Pendidikan multikultural di Sekolah Dasar haruslah dikemas berdasarkan karakter dan budaya bangsa Indonesia (Fajri, 2024).

Pendidikan multikultural di Sekolah Dasar memiliki tujuan utama untuk mengembangkan kesadaran multikultural pada siswa. Kesadaran ini sangat penting untuk membantu siswa memahami dan menghormati perbedaan budaya, agama, ras, dan etnis yang hidup di tengah-tengah masyarakat majemuk. Dengan demikian, pendidikan multikultural dapat meminimalisir konflik dan disharmonisasi yang terjadi di masyarakat, serta membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih inklusif dan toleran.

Pendidikan multikultural memiliki beberapa manfaat, diantaranya mencegah radikalisasi di era globalisasi. Tujuan utama pendidikan multikultural dapat menjadikan generasi muda sebagai agen peredam konflik antar golongan (SARA) yang biasa melibatkan gerakan radikalisme yang kerap terjadi di Indonesia. Mampu menjadi teladan yang mampu menerima perbedaan dengan penuh toleransi menjadikan tugas guru sebagai pendidik, hal tersebut harus diimbangi dengan pemahaman konsep multikultur secara komperhensif. Karena sudah dibekali sikap untuk saling toleran, menghormati, tulus terhadap keanekaragaman yang ada di masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, perbedaan suku, adat istiadat, ras, dan agama tidak bisa menjadi titik awal terjadinya gerakan radikal. Pendidikan multikultural adalah proses dimana seseorang mengembangkan kompetensi untuk memahami, mempercayai dan bertindak dalam beberapa sistem standar. Beberapa manfaat yang diperoleh dari pendidikan multikultural menurut Nasrudin (2010) adalah sebagai berikut:

- a. Penerapan pendidikan multikultural sangat penting untuk meminimalisir dan mencegah konflik di berbagai daerah.
- b. Melalui pendidikan berbasis multikultural, sikap dan pemikiran siswa menjadi lebih terbuka dalam memahami dan menghargai keberagaman.
- c. Strategi pembelajaran multikultural dengan menggunakan sarana audio visual cukup menarik minat belajar anak serta sangat menyenangkan bagi siswa dan guru. Siswa secara sekaligus dapat mendengar, melihat, dan melakukan praktik selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini menjelaskan bahwa pembelajaran multikultural baik untuk diterapkan dalam rangka meningkatkan minat belajar siswa yang lebih tinggi.
- d. Guru dituntut kreatif dan inovatif agar dapat mengolah dan menciptakan desain pembelajaran yang sesuai seperti memberikan dan membangkitkan motivasi belajar siswa, serta memperkenalkan dan mengembangkan nilai-nilai dan sikap toleransi, solidaritas, empati, musyawarah, dan egaliter kepada sesama. Para siswa pun bisa menjadi lebih memahami kearifan lokal yang menjadi bagian dari budaya bangsa.
- e. Pendidikan multikultural membantu siswa untuk mengakui ketepatan dari pandangan-pandangan budaya yang beragam, membantu siswa dalam mengembangkan kebanggaan terhadap warisan budaya mereka, menyadarkansiswa bahwa konflik nilai sering menjadi penyebab konflik antar kelompokmasyarakat (Savage & Armstrong, 1996).
- f. Dengan pendidikan multikultural dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam memandang kehidupan dari sudut pandang yang berbeda (Alberth,2022).

Penerapan pendidikan multikultural pada tingkat sekolah dasar memerlukan guru – guru yang baik yang menghargai siswanya, mendorong siswanya untuk berkembang, menjadikan pembelajaran menarik, dan mengutamakan kepentingan siswanya Guru yang hebat adalah mereka yang menutup kesenjangan prestasi siswa melalui pembelajaran berkualitas tinggi yang mendorong dan mendukung siswa untuk berprestasi, tanpa

memandang ras, etnis, kelas sosial, ekonomi, bahasa, atau lokasi geografis (Agustian, 2019) Implementasi pendidikan multikultural di sekolah dasar dapat dilakukan dengan tiga pendekatan: kontribusi, sosialisasi, kegiatan sosial dan pengambilan keputusan Menurut hasil penelitian Suprapti (2018), penyelenggaraan pendidikan multikultural dapat dilakukan melalui proses kegiatan belajar mengajar melalui metode diskusi, yang juga mencakup toleransi pendidikan.

Pengembangan Karakter Toleransi dapat dilakukan melalui kegiatan doa sesuai keyakinan seseorang sebelum dan sesudah belajar Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler meliputi Kegiatan Ekstrakurikuler - Seni Kebhinekaan Indonesia yang mempelajari berbagai seni dan memenuhi minat dan bakat siswa melalui seni tari (Susanti, 2021). Pendidikan multikultural dapat menjadikan siswa paham akan keberagaman dan dapat menumbuhkan rasa cinta damai yang dikemas secara sistemik dan holistik berdasarkan budaya dan karakter bangsa Pembelajaran pendidikan multikultural di sekolah dasar tentunya memiliki peranan yang positif dalam dunia pendidikan. Diantara nilai-nilai karakter positif yang didapatkan siswa yaitu saling menghargai, saling percaya, toleransi, saling memaafkan, lebih menghargai diri sendiri dan orang lain, mencintai bangsa dan tanah air dan yang terpenting memahami esensi bahwa walau berbeda-beda namun tetap satu. Indonesia dengan kekayaannya memiliki berbagai keberagaman ras, suku bangsa, budaya, agama, bahasa tentunya sangat penting mengintegrasikan pembelajaran pendidikan multikultural kepada siswa melalui metode yang diciptakan oleh guru secara kreatif dan membangun kultur sekolah yang menjunjung tinggi kesetaraan dalam keberagaman. Pembentukan karakter siswa sekolah dasar tidak terlepas dari tugas guru sebagai pendidik. Untuk itu berbagai implementasi yang sudah dijabarkan diharapkan dapat diterapkan oleh guru dan sekolah sebagai penerapan pendidikan multikultural di sekolah dasar (Kurniawan, 2015).

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pendidikan multikultural di Sekolah Dasar (SD) memiliki peran penting dalam mengembangkan kesadaran multikultural pada siswa, mencegah konflik, dan meminimalisir radikalisme di era globalisasi. Guru memiliki peran kunci dalam implementasi pendidikan multikultural, dan keberhasilan implementasi dipengaruhi oleh peran kepala sekolah dan guru. Manfaat dari pendidikan multikultural antara lain adalah meminimalisir konflik, membuka pikiran siswa, meningkatkan minat belajar, dan mengembangkan nilai-nilai positif seperti saling menghargai, toleransi, dan cinta damai. Saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian ini adalah pentingnya pelatihan dan pendidikan bagi guru dalam mengimplementasikan pendidikan multikultural di SD. Guru perlu memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai dalam memfasilitasi diskusi, mengorganisir kegiatan ekstrakurikuler, dan membentuk kultur sekolah yang menghargai kesetaraan dalam keberagaman. Selain itu, kepala sekolah juga perlu mendukung dan memfasilitasi implementasi pendidikan multikultural di sekolah dengan memberikan sumber daya yang cukup dan memberikan contoh yang baik dalam mempromosikan nilai-nilai multikulturalisme. Penelitian dan implementasi pendidikan multikultural yang telah dilakukan dapat menjadi acuan bagi guru dan sekolah dalam menerapkan pendidikan multikultural yang efektif di SD

DAFTAR PUSTAKA

- Afriliani, M., Magdalena. 2023. Analisis Pendidikan Multikultural pada Siswa Sekolah Dasar melalui Keragaman Budaya. *Jurnal on Education*. Vol 06, No. 02, hal 3-4
- Fajri, H. M., Maksum, A., & Marini, A. (2024). Desain Pendidikan Multikultural Dalam Pendidikan Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 8(1).
- Latifah, N., Marini, A., Maksum, A. 2021. Pendidikan Multikultural Di Sekolah Dasar (Sebuah Studi Pustaka). *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*. Vol 6, No. 2, hal 47

- Manurung, A. S., Maksum, A., & Nurhasanah, N. (2022). Implementasi pendidikan multikultural di sekolah. In *Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Seni, dan Pendidikan Dasar (SENSASEDA)* (Vol. 2, pp. 132-139).
- Retnawati, I. (2016). Peran Guru dalam Pendidikan Multikulturalisme. *Mengelola Keragaman di Sekolah*, 87.
- Susanti, A. (2021). Peranan Pendidikan Multikultural dalam Membentuk Karakter Siswa Jenjang Pendidikan Dasar. *PRIMARY EDUCATION JOURNAL (PEJ)*, 5(1), 24-30.
- Kurniawan, M. I. (2015). Mendidik Untuk Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar: Studi Analisis Tugas Guru Dalam Mendidik Siswa Berkarakter Pribadi Yang Baik. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 4(2).